

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Daftar Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Manajemen Laktasi yang diadopsi dari penelitian Patriadewi (2005) dengan sedikit penyesuaian

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Pengetahuan Manajemen Laktasi	1. Manfaat menyusui	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Teknik menyusui	8,9,10	3
	3. Posisi menyusui	33	1
	4. Langkah-langkah menyusui yang benar	11,13,14	3
	5. Lama dan frekuensi menyusui	12,15,16,17	4
	6. Pengeluaran ASI	19	1
	7. Penyimpanan ASI	18,20	2
	8. Pemberian ASI perasan	21,22	2
	9. Perawatan payudara	23,24,25	3
	10. Gizi menyusui	26,27,28	3
	11. Keadaan psikologis	29,30	2
	12. Masalah dalam menyusui	31,32	2

Lampiran 2

I. Surat Persetujuan Responden

SURAT KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan telah mendapatkan penjelasan dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahda Syafa Adelia dengan judul Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Pengetahuan Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

.....

Peneliti

Responden

Wahda Syafa Adelia

NIM : 13711067

(.....)

II . Identitas Responden

Ibu

Nama :
Usia :
Alamat :
Agama :
Pekerjaan :
Tingkat Pendidikan Akhir :
Jumlah anak :
Cara persalinan :
Penolong persalinan :
Jumlah penghasilan per bulan :

Anak

Nama anak :
Usia anak : bln
Anak ke- :

II. Kuesioner Status Pekerjaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban Anda

- Status Pekerjaan Anda ketika anak Anda berusia 0-6 bulan :

- Tidak bekerja
- Bekerja : Wiraswasta
 Buruh
 Pegawai Negeri
 Pegawai Swasta
 Lainnya.....

- Lama waktu bekerja dalam satu hari : jam

III. Kuesioner Pengetahuan Manajemen Laktasi

Isilah kolom jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓)

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	ASI merupakan makanan paling baik untuk bayi		
2	ASI mengandung zat gizi yang berguna untuk kecerdasan		
3	ASI tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi		
4	Bayi usia 0-6 bulan sebaiknya diberikan ASI saja		
5	ASI tidak aman dan bersih daripada susu formula		
6	Bayi yang minum ASI sering terkena diare daripada bayi yang diberi susu formula		
7	Menyusui lebih ekonomis dan praktis		
8	Teknik menyusui yang benar dapat membuat ASI tidak lancar menyebabkan puting susu lecet		
9	Pada saat menyusui, perut bayi menempel pada badan ibu, dan kepala bayi menghadap payudara (bukan hanya membelokkan kepala bayi)		
10	Menyusui dengan teknik yang benar sangat penting untuk mempertahankan menyusui dan memproduksi ASI		
11	Cara menyusui yang benar yaitu hanya puting susu saja		

	yang masuk ke dalam mulut bayi		
12	Menyusui bayi sebaiknya dijadwal		
13	Cara melepas isapan bayi dengan memasukkan jari kelingking ke mulut bayi atau dagu ditekan ke bawah		
14	Setelah menyusu sebaiknya bayi disendawakan		
15	Bayi harus mendapat ASI setiap saat diinginkan oleh bayi		
16	Menyusui pada malam hari akan menghambat produksi ASI		
17	Menyusui harus dengan kedua payudara dan diusahakan sampai terasa kosong, agar produksi ASI lebih baik		
18	Bila ASI ingin diberikan harus direbus terlebih dahulu		
19	Pada ibu yang bekerja lebih baik mengeluarkan ASI terlebih dahulu untuk ditinggalkan bagi bayinya agar ASI eksklusif tetap berjalan		
20	ASI dapat disimpan tanpa berubah kualitasnya di udara bebas atau dalam suhu ruangan selama 6 jam, dan dalam lemari es 24 jam		
21	ASI yang dikeluarkan dapat diberikan dengan menggunakan dot		
22	ASI yang telah dikeluarkan , jika diberikan dengan dot dapat menyebabkan bingung puting		
23	Perawatan payudara dilakukan untuk menghindari terjadinya pembengkakan dan memperlancar produksi ASI		
24	Perawatan payudara dimulai sedini mungkin yaitu sesudah bayi dilahirkan dan selama menyusui dilakukan sehari dua kali		
25	Perawatan payudara selama menyusui menyebabkan pengeluaran ASI menjadi tidak lancar		
26	Ibu yang menyusui harus makan lebih banyak dan cukup		

	kadar gizi daripada ibu yang tidak menyusui		
27	Ibu menyusui tidak boleh makan makan yang berbau amis seperti ikan, daging , telur, dll		
28	Pada saat menyusui ibu dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak cairan, karbohidrat, protein dan kalsium		
29	Faktor fisik ibu seperti ibu sakit tidak mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI nya		
30	Ketegangan, kecemasan dan keyakinan bahwa ibu dapat memproduksi ASI yang cukup mempengaruhi produksi ASI		
31	Payudara yang bengkak disebabkan karena pengeluaran ASI yang lancar dan sering menyusui		
32	Salah satu masalah dalam menyusui adalah lecet pada puting susu		
33	Ibu tidak boleh menyusui dengan posisi berdiri ataupun dengan posisi berbaring (tiduran)		

IV. Kuesioner Pemberian ASI eksklusif

Isilah semua kolom dibawah ini secara lengkap dengan menuliskan :

- tanda ceklis (\checkmark) \rightarrow bila YA diberikan pada usia tersebut
- tanda strip (-) \rightarrow bila TIDAK diberikan pada usia tersebut

No.	Jenis makanan/	Usia anak saat pemberian makanan / minuman
-----	----------------	---

	minuman	0 bln	1 bln	2 bln	3 bln	4 bln	5 bln	6 bln
1	ASI							
2	Susu formula/ susu botol							
3	Bubur							
4	Buah –buahan							
5	Teh							
6	Air putih							
7	Obat-obatan							
8.	Lainnya (jika ada) dan sebutkan							

Lampiran 3

1. Analisis Bivariat Status Pekerjaan terhadap Pemberian ASI Eksklusif

status_pekerjaan * Pemberian_ASI Crosstabulation

		Pemberian_ASI		Total
		tidak eksklusif	eksklusif	
status_pekerjaan	bekerja	Count 8	14	22
		Expected Count 8,7	13,3	22,0
	tidak bekerja	Count 24	35	59
		Expected Count 23,3	35,7	59,0
Total		Count 32	49	81
		Expected Count 32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,125 ^a	1	,724		
Continuity Correction ^b	,010	1	,922		
Likelihood Ratio	,126	1	,723		
Fisher's Exact Test				,802	,464
Linear-by-Linear Association	,123	1	,726		

N of Valid Cases	81			
------------------	----	--	--	--

- a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,69.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for status_pekerjaan (bekerja / tidak bekerja)	,833	,303	2,293
For cohort Pemberian_ASI = tidak eksklusif	,894	,475	1,683
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	1,073	,734	1,569
N of Valid Cases	81		

2. Analisis Bivariat Pengetahuan Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif

KAT_PML * ASI Crosstabulation

		ASI		Total	
		Tidak Eksklusif	Eksklusif		
KAT_PML	rendah	Count	15	14	29
		Expected Count	11,5	17,5	29,0
	tinggi	Count	17	35	52
		Expected Count	20,5	31,5	52,0
Total	Count	32	49	81	
	Expected Count	32,0	49,0	81,0	
	Count				

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,822 ^a	1	,093		
Continuity Correction ^b	2,081	1	,149		
Likelihood Ratio	2,802	1	,094		
Fisher's Exact Test				,104	,075
Linear-by-Linear Association	2,787	1	,095		
N of Valid Cases	81				

- a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,46.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KAT_PML (rendah / tinggi)	2,206	,870	5,595
For cohort ASI = Tidak Eksklusif	1,582	,936	2,675
For cohort ASI = Eksklusif	,717	,470	1,093
N of Valid Cases	81		

3. Lampiran Analisa Bivariat Data Karakteristik Responden

Kat_usia_terbaru * ASI Crosstabulation

			ASI		Total
			Tidak Eksklusif	Eksklusif	
Kat_usia_terbaru	17-35	Count	26	37	63
		Expected Count	24,9	38,1	63,0
	36- 45	Count	6	12	18
		Expected Count	7,1	10,9	18,0
Total		Count	32	49	81
		Expected Count	32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,369 ^a	1	,544		
Continuity Correction ^b	,112	1	,738		
Likelihood Ratio	,375	1	,540		
Fisher's Exact Test				,596	,373
Linear-by-Linear Association	,364	1	,546		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,11.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_usia_terbaru (17-35 / 36- 45)	1,405	,467	4,226
For cohort ASI = Tidak Eksklusif	1,238	,605	2,535

For cohort ASI = Eksklusif N of Valid Cases	,881 81	,598	1,297
--	------------	------	-------

Kategori_pendidikan * ASI Crosstabulation

		ASI		Total	
		Tidak Eksklusif	Eksklusif		
Kategori_pe ndidikan	rendah	Count	7	8	15
		Expected Count	5,9	9,1	15,0
	tinggi	Count	25	41	66
		Expected Count	26,1	39,9	66,0
Total		Count	32	49	81
		Expected Count	32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,395 ^a	1	,530		
Continuity Correction ^b	,113	1	,737		
Likelihood Ratio	,390	1	,532		
Fisher's Exact Test				,568	,365
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,93.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori_pendidikan (rendah / tinggi)	1,435	,464	4,441
For cohort ASI = Tidak Eksklusif	1,232	,661	2,297
For cohort ASI = Eksklusif	,859	,516	1,429
N of Valid Cases	81		

Kat_Paritas * ASI Crosstabulation

		ASI		Total	
		Tidak Eksklusif	Eksklusif		
Kat_Paritas	Primipara	Count	18	16	34
		Expected Count	13,4	20,6	34,0
	Multipara	Count	14	33	47
		Expected Count	18,6	28,4	47,0
Total		Count	32	49	81
		Expected Count	32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,426 ^a	1	,035		
Continuity Correction ^b	3,510	1	,061		
Likelihood Ratio	4,428	1	,035		
Fisher's Exact Test				,041	,031
Linear-by-Linear Association	4,371	1	,037		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,43.

b. Computed only for a 2x2 table

cara_bersalin * ASI Crosstabulation

		ASI		Total	
		Tidak Eksklusif	Eksklusif		
cara_bersalin	SC	Count	9	13	22
		Expected Count	8,7	13,3	22,0
in normal		Count	23	36	59
		Expected Count	23,3	35,7	59,0
Total		Count	32	49	81
		Expected Count	32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,025 ^a	1	,875		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,025	1	,875		
Fisher's Exact Test				1,000	,536
Linear-by-Linear Association	,025	1	,875		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,69.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for cara_bersalin (SC / normal)	1,084	,399	2,940
For cohort ASI = Tidak Eksklusif	1,049	,579	1,903
For cohort ASI = Eksklusif	,968	,647	1,449
N of Valid Cases	81		

penolong_persalinan * ASI Crosstabulation

		ASI		Total	
		Tidak Eksklusif	Eksklusif		
penolong_persalinan	bidan	Count	13	21	34
		Expected Count	13,4	20,6	34,0
	dokter	Count	19	28	47
		Expected Count	18,6	28,4	47,0
Total		Count	32	49	81
		Expected Count	32,0	49,0	81,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,040 ^a	1	,842		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,040	1	,842		
Fisher's Exact Test				1,000	,514
Linear-by-Linear Association	,039	1	,843		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,43.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for penolong_persalinan (bidan / dokter)	,912	,369	2,254
For cohort ASI = Tidak Eksklusif	,946	,545	1,640
For cohort ASI = Eksklusif	1,037	,728	1,477
N of Valid Cases	81		



الجامعة الإسلامية الإندونيسية
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 Sekretariat : Jl. Kaliurang Km. 14,5 YOGYAKARTA 55584
 Telp. (0274) 898444 ext. 2060 Fax. (0274) 898444 ext. 2007; E-mail : ke.fkuii@yahoo.co.id

Nomor : 07/Ka.Kom.Et/70/KE/XII/2016

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Hubungan Status Pekerjaan dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.”

Peneliti Utama : Wahda Syafa Adelia
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FK UII
Name of the Institution

dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
and approved the above-mentioned protocol.



Yogyakarta, 13 Desember 2016

Ketua
Chairman

Prof. Dr. Dra. Wiryatun Lestariyana, Apt

***Ethical Approval** berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan

****Peneliti berkewajiban**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitiannya masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tangan jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*

